

ANALISIS WACANA DALAM LIRIK LAGU MANDARIN  
KARYA JOKER XUE 薛之谦

Cindy Lestari  
Universitas Kristen Maranatha  
*cindylestari88@gmail.com*

Septerianie Sutandi  
Universitas Kristen Maranatha  
*septerianie.sutandi@lang.maranatha.edu*

**ABSTRAK**

Wacana merupakan satuan bahasa tertinggi di atas klausa dan memiliki kalimat yang saling berkaitan dan berhubungan baik secara semantik maupun kontekstual. Hubungan dalam wacana dibedakan menjadi dua, yaitu hubungan bentuk atau kohesi dan hubungan makna atau koherensi. Melalui penelitian ini, penulis akan melakukan analisis wacana pada lirik lagu Mandarin karya Joker Xue (薛之谦), dimana objek penelitian ini diambil dari lirik lagu milik Joker Xue (薛之谦) yang memiliki tema serupa, yaitu tentang hubungan percintaan. Lagu Joker Xue (薛之谦) yang saya pilih adalah 《认真的雪》、《你还要我怎样》、《深深爱过你》今生版, dan 《演员》. Melalui penelitian ini, penulis akan menganalisis hubungan kohesi dan koherensi yang terkandung dalam lirik lagu karya Joker Xue (薛之谦) yang mempengaruhi gaya penulisannya. Fokus dari penelitian ini adalah kohesi gramatikal, kohesi leksikal dan koherensi.

**Kata kunci :** Analisis wacana; kohesi gramatikal; kohesi leksikal; koherensi; lirik lagu

**ABSTRACT**

*Discourse is the highest language unit above the clause and has sentences which are interrelated and related both semantically and contextually. The correlation in discourse can be divided into two types, the relevance of form or cohesion and the relevance of meaning or coherence. Through this research, the author will conduct a discourse analysis on the lyrics of Mandarin songs by Joker Xue (薛之谦), the objects of this research are based of Joker Xue's (薛之谦) love-relationship songs which has a similar theme. Some songs which were taken as objects for this research are 《认真的雪》、《你还要我怎样》、《深深的爱过你》今生版, and 《演员》. Through this research, the author will analyze the correlation between cohesion and coherence in the lyrics of the songs by Joker Xue (薛之谦) which affects the writing style. The focus of this research is grammatical cohesion, lexical cohesion and coherence.*

**Keywords :** Grammatical cohesion; lexical cohesion; coherence; song lyric

**PENDAHULUAN**

Wacana menurut Kridalaksana dalam Tarigan (2009), mengatakan bahwa wacana (*discourse*) merupakan satuan bahasa terlengkap; yang terdapat pada hierarki gramatikal dan termasuk satuan gramatikal yang paling tinggi atau besar. Sedangkan, wacana menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia dalam Sumarlam & Dkk. (2003) adalah satuan bahasa terlengkap pada hasil karya, misalnya novel, buku, artikel, dan pidato. Untuk dapat mengetahui makna yang terdapat pada sebuah wacana harus diperlukan penelitian yang mendalam, penelitian yang berkaitan dengan wacana disebut sebagai analisis wacana. Brown & Yule dalam

Sumarlam (2003) mengatakan bahwa analisis wacana adalah kajian bahasa yang akan mengamati cara manusia menggunakan bahasa untuk dapat berkomunikasi, terlebih lagi bagaimana seseorang menggarap pesan linguistik untuk dicerna. Hubungan pada wacana dibagi menjadi dua, yaitu hubungan bentuk atau kohesi, serta hubungan makna atau hubungan semantik atau koherensi.

Berdasarkan bentuknya, wacana dapat dibagi menjadi tiga, yaitu wacana prosa, puisi dan drama. Wacana puisi yaitu yang disampaikan dalam bentuk puisi, misalnya puisi, lagu dan syair. Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra, lagu juga merupakan puisi yang dinyanyikan. Lagu dibuat dengan tujuan menjadikannya sebagai media untuk menuangkan gagasan, pesan, ekspresi pengarang kepada pendengar melalui lirik, nada dan bagaimana cara lagu tersebut dinyanyikan. Lagu dibuat agar menjadikannya sebagai media untuk menuangkan gagasan, isi makna, ekspresi pengarang kepada pendengar melalui lirik, nada dan lagu tersebut ketika dinyanyikan. Lirik lagu biasanya memberikan pesan ataupun ungkapan hati dari pengarang itu sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Agustina (2019), lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Lagu diciptakan sesuai dengan ungkapan perasaan yang sesuai pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Lagu bersifat puitis dan memiliki ciri-ciri yang mirip dengan puisi. Lirik lagu memiliki kalimat yang pendek dan memiliki makna. Analisis kohesi dan koherensi digunakan untuk mencari hubungan antar kalimat hingga setiap lirik lagu tersebut merupakan kesatuan wacana yang utuh dan juga memiliki makna.

Penelitian ini akan menganalisa tentang kohesi dan koherensi dalam lirik lagu Mandarin karya Joker Xue (薛之谦). Bahasa Mandarin kini telah berkembang pesat di Indonesia, begitu pula dengan lagu Mandarin. Akhir-akhir ini di Indonesia banyak sekali yang mendengarkan lagu Mandarin, salah satu penyanyi yang banyak diketahui di Indonesia adalah Joker Xue. Pada tahun 2018, lagu Joker Xue yang berjudul 《演员》 menjadi salah satu lagu mandarin populer yang telah mencapai 100 juta penonton di Youtube, kini pada tahun 2021 lagu 《演员》 telah mencapai

179 juta penonton di Youtube. 薛之谦 atau Joker Xue lahir di Shanghai pada 17 Juli 1983. Joker Xue adalah seorang penyanyi pop pria di Dataran China, ia pun seorang aktor dan produser musik. Joker Xue merupakan lulusan dari Glion Institute of Higher Education (格里昂酒店管理学院). Joker Xue debut pada tahun 2005 setelah mengikuti acara 《我型我秀》. Pada tahun 2006, Joker Xue merilis album 《薛之谦》 dan melalui lagu yang berjudul 《认真的雪》 Joker Xue lebih dikenal lagi. Sejak 2005 hingga saat ini, Joker Xue telah merilis 11 album yang berisi 110 lagu. Lagu – lagu milik Joker Xue banyak diciptakan oleh Joker Xue sendiri. Semasa karirnya, Joker Xue telah mendapatkan banyak penghargaan, seperti kategori Komposer paling populer pada Festival Musik Asia Ku Yin, pada platform musik QQ Musik, melalui lagu 《天外来物》 mendapatkan penghargaan kategori lagu terbaik selama 6 minggu berturut-turut. Berdasarkan pemaparan diatas, wacana lirik lagu Mandarin dari penyanyi Joker Xue termasuk ke dalam jenis wacana puisi. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguraikan jenis kohesi dan koherensi yang tercakup pada keempat lirik lagu karya Joker Xue dan juga meneliti apakah lirik lagu yang memiliki tema serupa akan mempengaruhi gaya penulisan ditinjau dari hubungan kohesi dan koherensinya.

Penelitian sejenis ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lainnya, diantaranya adalah Kristanto (2017) dalam penelitiannya menganalisis wacana kohesi gramatikal, kohesi leksikal, dan koherensi pada rubrik berbahasa Mandarin dengan menggunakan metode penelitian kualitatif kuantitatif. Berdasarkan penelitian tersebut unsur kohesi gramatikal yang ditemukan ada tiga jenis, yaitu konjungsi, referensi dan elipsis. Sedangkan kohesi leksikal satu jenis, kolokasi. Berdasarkan penelitian tersebut juga diketahui bahwa objek penelitian telah memenuhi kaidah wacana yang koherens. Dan juga Jessy (2007) juga pernah menganalisis secara pragmatik hubungan kohesi dan koherensi dalam lirik lagu First Love, Kokoro No Tomo, dan True Love. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan

bahwa beberapa bait memiliki kohesi dan koherensi, beberapa bait yang tidak memiliki kohesi dan tidak memiliki koherensi, juga ada yang memiliki kohesi tetapi tidak koherensi.

Djajasudarma dalam Rumengan, (2020) mengatakan kohesi adalah keserasian hubungan antara suatu unsur dengan unsur yang lain pada sebuah wacana agar menjadi suatu ketuhan makna. Lalu, Brown & Yule dalam Kamilah (2015), mengatakan unsur pembentuk teks yang membedakan sebuah kalimat termasuk teks atau bukan. Kohesi terdiri atas kalimat yang bertujuan untuk menghasilkan perkataan atau ucapan. Sedangkan, Halliday dan Hasan dalam Mulyana (2005) mengatakan bahwa kohesi dibedakan menjadi dua, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal adalah keselarasan yang menggunakan aturan-aturan gramatikal. Yang termasuk kohesi gramatikal adalah konjungsi, referensi, substitusi dan elipsis. Kohesi leksikal didefinisikan sebagai hubungan leksikal antara bagian dari wacana agar mendapatkan keselarasan struktur yang kohesif. Yang termasuk kohesi leksikal adalah sinonim, antonim, hiponim, repetisi, metonimia dan kolokasi.

Kohesi Gramatikal :

- Konjungsi: menghubungkan suatu unsur dengan unsur yang lain yang terdiri atas satuan lingual kata, frasa, klausa, kalimat dan alinea.
- Referensi: Sudaryat dalam Nurfitriani et al., (2018) menyatakan bahwa referensi merupakan hubungan kata dengan acuan.
- Substitusi: penggantian satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. substitusi dibedakan menjadi substitusi nomina, verba dan klausa (Izar et al., 2019).
- Elipsis: pelepasan satuan lingual tertentu yang pernah dibahas sebelumnya untuk menghasilkan kalimat yang efektif dan efisien (Sumarlam & Dkk., 2003)

Kohesi Leksikal :

- Sinonim: padan kata, persamaan kata.
- Antonim: lawan kata suatu ucapan yang memiliki kebalikan makna dan pertentangan antara suatu kata dan kata lainnya.

- Repetisi: bentuk yang sama yang mengacu ke makna yang sama dalam suatu wacana.
- Metonimia: gaya bahasa yang sesuatu kata yang berkaitan erat dengan kata lainnya. Pada metonimia suatu kata yang dimaksud adalah kata lainnya. (Tarigan dalam Nabillah, 2020).

Koherensi menurut Brown dan Yule dalam Mulyana (2005) berarti kepaduan dalam suatu teks maupun tuturan. Koherensi atau hubungan semantik meliputi : Hubungan makna kewaktuan, hubungan makna sebab akibat, hubungan makna pertentangan, hubungan makna penambahan, hubungan makna persyaratan dan pengandaian.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Lingkup penelitian ini adalah Kohesi gramatikal, kohesi leksikal dan koherensi. Penelitian ini mengkaji kohesi dan koherensi yang terdapat di lirik lagu Mandarin sesuai dengan data yang ada.

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik studi pustaka, yaitu dengan menelusuri bahan bacaan lalu membaca dan mencatat informasi (Nazir, 1988)

Langkah – langkah sistematis pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data, yaitu menentukan lagu yang akan diteliti
2. Mengklasifikasikan data yang sesuai dengan objek penelitian
3. Menganalisis data yang sudah diklasifikasi sesuai dengan teori kohesi dan koherensi.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di mana penulis melakukan analisis wacana pada lirik lagu Mandarin karya Joker Xue. Lagu yang menjadi data dalam penelitian ini adalah 4 lirik lagu karya Joker Xue, Untuk memudahkan pembaca melihat setiap kalimat pada lirik lagu yang akan di analisis oleh penulis, maka penulis memberikan kode serta memberikan nomor di belakang kode untuk menjelaskan baris dari lirik lagu tersebut. Kode A untuk lagu 《认真的雪》, B untuk lagu 《

你还要我怎样》，C untuk lagu 《深深爱过你》（今生版），dan D untuk lagu 《演员》

### Analisis Lirik Lagu 《认真的雪》 karya 薛之谦

Lagu 《认真的雪》 yang terdapat pada album 《薛之谦》 dirilis pada 9 September 2006, lagu ini diciptakan lirik dan musiknya oleh Joker Xue. Lagu ini menceritakan tentang pengalaman cerita cinta antara seseorang dengan wanita, dia sangat mencintai wanita tersebut. Tetapi pada saat wanita tersebut mengatakan untuk memutuskan hubungan mereka, dia merasa sangat patah hati. Akan tetapi dia tidak peduli seberapa patah hatinya dia ketika wanita tersebut meminta putus dia lebih peduli pada siapa yang nantinya akan menemani wanita tersebut.

(A1) 雪下得那么深

(A2) 下得那么认真

(A3) 倒映出我躺在雪中的伤痕

Pada bait pertama (A1) dan (A2), memiliki pengulangan pola pada tengah-tengah baris secara berturut-turut yaitu “下得那么..” termasuk kohesi leksikal repetisi untuk menegaskan betapa derasnya salju yang turun. Lalu, pada (A2) termasuk kohesi gramatikal elipsis, terdapat subjek yang melesap yaitu 雪. Kalimat lengkap pada (A2) adalah (雪)下得那么认真. Pada (A3) termasuk kohesi gramatikal elipsis, terdapat kata “因此” yang melesap pada awal kalimat yaitu “下得那么认真, (因此)倒映出我在雪中的伤痕”. Pada (A3) termasuk kohensi hubungan makna sebab akibat dengan (A1) dan (A2).

(A4) 夜深人静 那是爱情

(A5) 偷偷的控制着我的心

(A6) 提醒我 爱你要随时待命

Pada bait kedua, (A4) kata “夜深人静” menunjukkan waktu peristiwa pada bait kedua terjadi, maka termasuk kohensi hubungan makna kewaktuan. Pada (A6), kalimat “提醒我 爱你要随时待命” juga terdapat kata yang

melesap yaitu “爱情”, merupakan elipsis dari kalimat lengkap “爱情提醒我 爱你要随时待命”.

(A7) 音乐安静 还是爱情啊

(A8) 一步一步吞噬着我的心

(A9) 爱上你我失去了我自己

Pada bait ketiga (A7), kata “音乐安静” menunjukkan waktu peristiwa pada bait ketiga terjadi, maka termasuk kohensi hubungan makna kewaktuan. Kata “爱情” pada (A4) diulangi di (A7), termasuk kohesi leksikal repetisi untuk menegaskan efek dari 爱情 (rasa cinta). Pada (A9) terdapat kohesi gramatikal elipsis, terdapat kata 因为 yang melesap. Kalimat lengkap pada (A9) adalah “因为爱上你,我失去了我自己.” Maka dari itu, (A9) juga termasuk kohensi sebab akibat.

(A10) 爱得那么认真 爱得那么认真

(A11) 可还是听见了你说不可能

(A12) 已经十几年没下雪的上海突然飘雪

(A13) 就在你说了分手的瞬间

Pada bait keempat (A10), kalimat “爱得那么认真” diulang pada baris yang sama, termasuk repetisi. Kalimat (A10) dan (A11) termasuk kohensi hubungan makna pertentangan, menunjukkan cinta 我 yang serius mendapatkan respon yang bertentangan dari 你 yang merasa cinta tersebut tidak mungkin. Pada (A12) menuliskan “已经十年没下雪的上海突然飘雪” kalimat ini berhubungan dengan kalimat (A13) yang menuliskan “就在你说了分手的瞬间”. Maka dari itu (A12) dan (A13) termasuk kohensi hubungan makna kewaktuan, hubungan waktu saat 你 menyatakan keinginan untuk berpisah yang bertepatan dengan turunnya salju yang sangat langka di Shanghai.

(A14) 雪下得那么深 下得那么认真

(A15) 倒映出我躺在雪中的伤痕

(A16) 我并不在乎自己究竟多伤痕累累

(A17) 可我在乎今后你有谁陪

Pada bait kelima (A14) dan (A15) termasuk repetisi dari (A1), (A2) dan (A3) untuk mengungkapkan lebih jelas lagi perasaan sakit hati dari 我. Pada (A16), “自己” pada kalimat di atas merupakan substitusi dari “我”. Kalimat (A16) dan (A17) memiliki hubungan makna pertentangan dengan ditunjukkan penggunaan kata “可”, di mana 我 yang sedang sakit hati tidak mempedulikan luka hatinya sendiri, namun malah mempedulikan siapa yang mendampingi 你 saat ini.

(A18) 爱得那么深 比谁都认真

(A19) 可最后还是只剩我一个人

(A20) 漫天风雪请别再把我的眼泪擦去

(A21) 毕竟那是我最爱的女人

(A22) 毕竟我曾是她深爱的人

Pada bait keenam (A18), kalimat “比谁都认真” merupakan pelesapan dari kalimat “比谁都认真地爱”, maka termasuk kohesi gramatikal elipsis. Kalimat (A18) dan (A19) termasuk koherensi hubungan makna pertentangan yang ditunjukkan dengan penggunaan kata “可”, menunjukkan cinta 我 yang teramat serius mendapatkan hasil yang bertentangan, yaitu hanya tinggal seorang diri karena berpisah dengan 我. Kalimat (A18) dan (A19) ini juga merupakan repetisi dengan bentuk lain dari kalimat (A10) dan (A11). Kata 那 pada kalimat (A21) merupakan substitusi nomina dari 我的眼泪 pada kalimat (A20), 我 membayangkan air matanya adalah wanita yang paling dia cintai. Pada (A22) kata 她 termasuk referensi pronomina persona ketiga, yang mengacu pada sosok wanita yang dibahas pada keseluruhan alur lirik lagu, dan penggunaan 她 ini baru muncul pada akhir lirik lagu.

### Analisis Lirik Lagu 《你还要我怎样》 karya 薛之谦

Lagu 《你还要我怎样》 yang terdapat pada album 《意外》 dirilis pada 11 November 2013, lirik dan musik lagu ini dibuat oleh Joker Xue. Lagu ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang telah memiliki dan melewati pengalaman indah bersama, ketika putus dia

tidak bisa melupakan orang yang ia cintai, tidak peduli orang tersebut melukainya tetapi dia masih tetap mencintai orang tersebut.

(B1) 你停在了这条我们熟悉的街

(B2) 把你准备好的台词全念一遍

(B3) 我还在逞强 说着谎

(B4) 也没能力遮挡 你去的方向

(B5) 至少分开的时候我落落大方

Pada bait pertama, frasa “这条我们熟悉的街” pada (B1) termasuk kohesi gramatikal substitusi, mengacu pada perjalanan percintaan yang pernah dilalui sepasang kekasih tersebut. Kata “也” pada (B4) termasuk konjungsi yang menghubungkan (B3) “我还在逞强 说着谎” dengan (B4) “也没能力遮挡 你去的方向”. Pada (B3) dan (B4) termasuk koherensi hubungan makna penambahan dengan ditunjukkan penggunaan kata “也” pada (B4), menambahkan penjelasan kondisi yang dialami 我 setelah berpisah dengan kekasihnya.

(B6) 我后来都会选择绕过那条街

(B7) 又多希望在另一条街能遇见

(B8) 思念在逞强 不肯忘

(B9) 怪我没办法跟随你去的方向

(B10) 若越爱越被动 越要落落大方

Pada bait kedua (B6), frasa “那条街” juga termasuk kohesi gramatikal substitusi, mengacu pada perjalanan percintaan mereka sebelumnya. Kata “又” pada (B7) termasuk kohesi konjungsi yang menghubungkan (B6) “我后来都会选择绕过那条街” dengan (B7) “又多希望在另一条街能遇见”. Kalimat (B6) dan (B7) juga memiliki koherensi hubungan makna penambahan, keberhasilan 我 untuk melintasi permasalahan percintaan sebelumnya ditambahkan dengan munculnya harapan dapat bertemu pada kesempatan lainnya. (B9) dan (B10) pada bait kedua merupakan bentuk repetisi dari (B4) dan (B5) pada bait pertama untuk menegaskan bahwa sepasang kekasih ini sudah tidak dapat berjalan bersama lagi, dan harus menghadapi kondisi tersebut dengan berbesar hati.

- (B11) 你还要我怎样 要怎样
- (B12) 你突然来的短信就够我悲伤
- (B13) 我没办法遗忘 你不用提醒我
- (B14) 哪怕结局就这样

Pada bait ketiga, (B11) kalimat “你还要我怎样” yang berperan sebagai penegas pengungkapan perasaan emosi diulang dengan “要怎样” pada baris yang sama, maka termasuk repetisi. Kata “这样” pada (B14) merupakan substitusi dari hasil akhir perpisahan hubungan mereka. Konjungsi “哪怕” juga yang menunjukkan hubungan koherensi pengandaian antara kalimat (B12) dan (B13) dengan (B14) yaitu seandainya hasil akhirnya harus demikian, 我 tetap tidak akan dapat melupakan kesedihan dari apa yang pernah diutarakan oleh kekasihnya tersebut saat perpisahan.

- (B15) 我还能怎样 能怎样
- (B16) 最后还不是落得情人的立场
- (B17) 你从来不会想 我何必这样

Pada bait keempat, (B15) kalimat “我还能怎样” yang berperan sebagai penegas pengungkapan perasaan emosi diulang dengan “能怎样” pada baris yang sama, maka termasuk repetisi. Kata “最后” pada (B16) merupakan koherensi kewaktuan yang menunjukkan setelah semua usaha yang dilakukan 我, pada akhirnya mereka tetap harus berpisah. Kata “这样” pada (B17) merupakan substitusi dari semua upaya yang telah 我 lakukan untuk memperjuangkan cintanya.

- (B18) 我慢慢地回到自己的生活圈
- (B19) 也开始可以接触新的人选
- (B20) 爱你到最后 不痛不痒
- (B21) 留言在计较 谁爱过一场
- (B22) 我剩下一张 没后悔的模样

Pada bait kelima, “自己” pada (B18) merupakan substitusi dari “我”. Kata “也” termasuk konjungsi yang menghubungkan (B18) “我慢慢地回到自己的生活圈” dengan (B19) “也开始可以接触新的人选”. Kedua

kalimat ini memiliki koherensi hubungan makna penambahan, selain sudah dapat kembali ke kehidupan normalnya, 我 juga mulai dapat mengadakan interaksi dengan orang lain.

- (B23) 你还要我怎样 要怎样
- (B24) 你千万不要在我婚礼的现场
- (B25) 我听完你爱的歌 就上了车
- (B26) 爱过你值得

Pada bait keenam, (B23) merupakan repetisi dari (B11) untuk mengungkapkan emosi perasaan 我 yang tetap sulit melupakan kekasihnya tersebut. Walaupun sudah berusaha untuk mempunyai sikap hati yang ditunjukkan pada bait kelima, tetapi tetap saja muncul pemikiran-pemikiran yang disebutkan pada (B24), (B25), (B26).

- (B27) 我不要你怎样 没怎样
- (B28) 我陪你走的路你不能忘
- (B29) 因为那是我 最快乐的时光

Pada bait ketujuh, kalimat (B27) “我不要你怎样” yang berperan sebagai penegas pengungkapan perasaan emosi diulang dengan “没怎样” pada baris yang sama, maka termasuk repetisi. Kata “那” pada kalimat (B29) merupakan substitusi nomina dari “我陪你走的路” pada kalimat (B28).

- (B30) 后来我的生活还算理想
- (B31) 没为你落到孤单的下场
- (B32) 有一天晚上 梦一场
- (B33) 你白发苍苍 说带我流浪
- (B34) 我还是没犹豫 就随你去天堂
- (B35) 不管能怎样 我能陪你到天亮

Pada bait kedelapan, antara (B30) dan (B31) terdapat kohesi elipsis, di mana terdapat kata “因为” yang melesap dari kalimat utuh “后来我的生活还算理想, 因为没为你落到孤单的下场”. Maka dari itu, kalimat (B30) dan (B31) terdapat koherensi hubungan makna sebab akibat. Pada (B32), “有一天晚上” termasuk koherensi hubungan makna kewaktuan, menunjukkan waktu mimpi (B32),

(B33), (B34) terjadi. Pada (B35) kata “不管” merupakan konjungsi yang menunjukkan koherensi hubungan makna persyaratan, yaitu tidak peduli bagaimanapun usahanya, 我 tetap memiliki perasaan cinta terhadap kekasih yang sudah putus hubungan dengannya.

### Analisis Lirik Lagu 《深深爱过你》（今生版） karya 薛之谦

Lagu 《深深爱过你》 yang terdapat pada album 《深深爱过你》 terbagi menjadi dua versi, kehidupan lampau dan kehidupan saat ini. Kedua versi ini lirik dan musiknya merupakan ciptaan Joker Xue. Lagu ini yang merupakan versi kehidupan saat ini menceritakan tentang sepasang kekasih yang telah putus hubungan. Dia sangat mencintai kekasihnya tersebut, maka dia meminta kepada kekasihnya untuk mengingat selalu bahwa ia dulu pernah sangat mencintai kekasihnya tersebut. Dan meskipun nantinya mereka tetap tidak bisa bersatu, ia tetap berharap bahwa kekasihnya tersebut tetap mengingatnya.

- (C1) 你记得我吗 年幼的我啊
- (C2) 在月亮底下拉着你说话
- (C3) 我们光着脚丫 荡在桥底下
- (C4) 看我们种的小树 一天天长大大

Pada bait pertama, 年幼的我 pada (C1) termasuk metonimia karena 年幼 menunjukkan suatu masa atau waktu milik 我, untuk memperjelas pertanyaan apakah 你 masih ingat dengan 我. Pada (C1), kata 年幼的我 merupakan koherensi kewaktuan, menunjukkan masa-masa 我 kecil dan apa yang telah mereka lakukan bersama-sama pada (C2), (C3) dan (C4). Pada (C2), terdapat elipsis “我“, kalimat lengkap dari “我在月亮底下拉着你说话”.

- (C5) 我说的悄悄话 幽幽的悄悄话
- (C6) 比时间还长 陪着你长大
- (C7) 你说你想去 外面世界走走
- (C8) 我 没让你听见 在你离开的时候

Pada bait kedua, 幽幽的悄悄话 pada (C5) termasuk metonimia karena 幽幽 merupakan jenis dari 悄悄话 dan digunakan untuk memperjelas jenis 悄悄话 yang dikatakan oleh 我. Pada (C8), memiliki elipsis “我说的悄悄话” yang merupakan kalimat lengkap dari “我 没让你听见我说的话”.

话” yang merupakan kalimat lengkap dari “我 没让你听见我说的话”.

- (C9) 请记得我曾深深的爱过你
- (C10) 曾 深信不移
- (C11) 就算有风 就算有雨
- (C12) 就算他们都不同意

Pada bait ketiga, kata “曾” pada (C9) dan (C10) merupakan kohesi leksikal repetisi untuk menekankan perasaan cinta 我 kepada 你. Kata “就算” pada (C11) dan (C12) juga merupakan kohesi leksikal repetisi untuk menekankan begitu banyak halangan dan rintangan yang dihadapi cinta mereka. Kata “就算” pada (C11) dan (C12) merupakan konjungsi yang menghubungkan antara (C9) dan (C10) dengan (C11) dan (C12), juga menunjukkan koherensi hubungan makna persyaratan, yaitu tidak peduli ada halangan dan ketidaksetujuan dari pihak lain, 我 tetap akan mencintai 你.

- (C13) 请记得我会深深的爱着你
- (C14) 不是 说说而已
- (C15) 哪怕我们最后 不能在一起

Pada bait keempat, (C13) merupakan repetisi dari (C9) untuk menegaskan harapan 我 agar 你 mengingat selalu 我 yang mencintainya dengan sungguh-sungguh. Pada (C15), “哪怕” termasuk koherensi hubungan makna pengandaian antara kalimat (C13) dan (C14) dengan (C15) yaitu seandainya mereka tidak dapat bersatu, 我 tetap berharap 你 tetap mengingatnya.

### Analisis Lirik Lagu 《演员》 karya 薛之谦

Lagu 《演员》 yang terdapat dalam album 《初学者》 dirilis pada 20 Mei 2015, lagu ini diciptakan lirik dan musiknya oleh Joker Xue. Lagu ini menceritakan tentang seorang laki-laki dan seorang perempuan dulu saling mencintai, namun perempuan itu sering bersandiwara dalam perjalanan cinta mereka. Karena laki-laki tersebut sangat mencintai perempuan itu, maka ia bersedia untuk bersandiwara bersamanya, tetapi lama kelamaan laki-laki tersebut merasa lelah, tidak ingin ikut bersandiwara lagi dan memilih berpisah. Karena sangat mencintai perempuan itu, setelah berpisah pun laki-laki

itu ternyata tetap menyimpan perasaan terhadap perempuan itu.

- (D1) 简单点 说话的方式简单点
- (D2) 递进的情绪请省略
- (D3) 你又不是个演员
- (D4) 别设计那些情节

Pada bait pertama, kata “简单点” pada awal kalimat (D1) yang berperan sebagai penegas diulang dengan “简单点” pada baris yang sama, maka termasuk repetisi. Pada (D4) terdapat elipsis “所以” dari kalimat lengkap “你又不是个演员，所以别设计那些情节”，dan juga kata “那些” termasuk substitusi mengacu pada frase di (D2) “递进的情绪”.

- (D5) 没意见 我只想看看你怎么圆
- (D6) 你难过的太表面 像没天赋的演员
- (D7) 观众一眼能看见

Pada bait kedua, pada (D5) terdapat kohesi elipsis, dimana terdapat subjek “我” yang melesap dari kalimat utuh “我没意见 我只想看看你怎么圆”. Lalu, (D7) termasuk elipsis, dimana terdapat kata “因此” yang melesap dari kalimat utuh “因此观众一眼能看见” dan juga merupakan koherensi sebab akibat.

- (D8) 该配合你演出的我演视而不见
- (D9) 在逼一个最爱你的人即兴表演
- (D10) 什么时候我们开始收起了底线
- (D11) 顺应时代的改变看那些拙劣的表演

Pada bait ketiga, (D8) dan (D9) terdapat kata “演出” dan “表演” yang merupakan sinonim. Lalu, “那些” pada (D11) termasuk kohesi gramatikal substitusi, mengacu pada penampilan 你 seperti pemeran yang tidak berbakat pada (D6).

- (D12) 可你曾经那么爱我干嘛演出细节
- (D13) 我该变成什么样子才能延缓厌倦
- (D14) 原来当爱放下防备后的这些那些
- (D15) 才是考验

Pada bait keempat, kata “这些那些” pada (D14) merupakan kohesi gramatikal substitusi yang mengacu semua yang telah 我 alami.

- (D16) 没意见 你想怎样我都随便
- (D17) 你演技也有限又不用说感言
- (D18) 分开就平淡些

Pada bait kelima, (D16) terdapat kohesi elipsis, dimana terdapat subjek “我” yang melesap dari kalimat utuh “我没意见 你想怎样我都随便”. Selain itu, pada (D16) juga terdapat repetisi dari (D5) pada frase “没意见”, untuk menekankan 我 sudah tidak peduli dengan apapun yang dilakukan oleh 你. Kata “又” pada (D17) merupakan koherensi hubungan makna penambahan, yang menambahkan informasi mengapa 我 tidak mau mengomentari 你, yaitu karena “sandiwara” yang ditunjukkan oleh 你 juga tidak baik, dan 我 juga merasa tidak perlu menyampaikan perasaannya.

- (D19) 该配合你演出的我演视而不见
- (D20) 别逼一个最爱你的人即兴表演
- (D21) 什么时候我们开始没有了底线
- (D22) 顺着别人的谎言被动就不显得可怜

Pada bait keenam, (D19) merupakan repetisi dari (D8) yang merupakan penegas pengungkapan perasaan 我 yang sekarang merasa tidak suka harus menemani 你 bersandiwara. Sedangkan, (D20) merupakan antonim dari (D9), (D21) merupakan antonim dari (D10), (D22) merupakan antonim dari (D11) untuk menunjukkan kontras perubahan perasaan 我 setelah mendengar kebohongan yang dibuat oleh 你, 我 sudah tidak mau ikut bersandiwara lagi, sudah tidak ada perasaan lagi, dan sudah tidak ada rasa kasihan lagi terhadap 你. Lalu, penggunaan pronomina 别人 pada (D22) termasuk kohesi gramatikal substitusi yang mengacu pada 你.

- (D23) 可你曾经那么爱我干嘛演出细节
- (D24) 我该变成什么样子才能配合出演
- (D25) 原来当爱放下防备后的这些那些
- (D26) 都有个期限



Pada bait ketujuh, (D23) merupakan repetisi dari (D12), yang merupakan penegas perasaan 我 yang tidak mengerti mengapa 你 harus bersandiwara. Pada (D24) kalimat “我该变成什么样子才能” merupakan repetisi dari (D13), yang membedakannya adalah pada (D13) “才能延缓厌倦” sedangkan pada (D24) adalah “配合出演”, tetapi keduanya sama menunjukkan kerelaan 我 untuk 你 dahulu saat bersama. (D25) dan (D26) merupakan repetisi dari (D14) dan (D15), namun yang membedakannya adalah “考研” pada (D15) dan “期限” pada (D26). Repetisi tersebut merupakan penegas perasaan 我 setelah segala sesuatu yang telah 我 lalui.

- (D27) 其实台下的观众就我一个
- (D28) 其实我也看出你有点不舍
- (D29) 场景也习惯我们来回拉扯
- (D30) 还计较着什么

Pada bait kedelapan, kata “其实” pada (D27) dan (D28) menunjukkan koherensi hubungan makna pertentangan, terjadi konflik perasaan di dalam diri 我. Di balik semua perasaan yang disebutkan pada (D1) sampai dengan (D26), sebenarnya 我 masih mempunyai perasaan terhadap 你. Lalu kata “也” pada (D29) termasuk pada koherensi penambahan untuk kalimat (D27) dan (D28) bahwa semua itu hanya 我 yang melihat dan memahaminya. 我 sadar bahwa antar mereka masih ada perasaan tidak ingin berpisah.

- (D31) 其实说分不开的也不见得
- (D32) 其实感情最怕的就是拖着
- (D33) 越演到重场戏越哭不出了
- (D34) 是否还值得

Pada bait kesembilan, kata “其实” pada (D31) dan (D32) menunjukkan koherensi hubungan makna pertentangan, terjadi konflik perasaan di dalam diri 我. Di balik perasaan yang disebutkan pada (D27) sampai dengan (D30), sebenarnya 我 juga memiliki rasa ingin berpisah.

- (D35) 该配合你演出的我尽力在表演
- (D36) 像情感节目里的嘉宾任人挑选
- (D37) 如果还能看出我有爱你的那面
- (D38) 请剪掉那些情节让我看上去体面

Pada bait kesepuluh, kalimat “该配合你演出的我” merupakan repetisi dari (D8) dan (D19), sebagai penegas pengungkapan perasaan yang dialami oleh 我 yang sekarang merasa tidak suka harus menemani 你 bersandiwara, ditambahkan dengan kata “尽力在表演” pada akhir kalimat untuk menunjukkan perlu usaha yang keras dari 我 untuk dapat bersandiwara bersama 你. Lalu, kata “如果” pada (D37) termasuk koherensi pengandaian, andaikan 你 masih mengingat sandiwara 我 mencintai 你, 我 berharap 你 dapat menghilangkan ingatan itu. Frase “那面” dan “那些情节” pada (D37) dan (D38) merupakan kohesi gramatikal substitusi yang mengacu pada masa dimana harus menemani 你 bersandiwara mengenai cinta mereka.

- (D39) 可你曾经那么爱我干嘛演出细节
- (D40) 不在意的样子是我最后的表演
- (D41) 是因为爱你我才选择表演 这种成全

Pada bait kesebelas, (D39) merupakan repetisi dari (D12) dan (D23) untuk menegaskan perasaan 我 yang tidak mengerti mengapa 你 harus bersandiwara. Dan pada (D41) terdapat koherensi sebab akibat, karena 我 mencintai 你 maka 我 memilih ikut bersandiwara.

### Analisis Wacana pada Lirik Lagu Mandarin Karya Joker Xue (薛之谦)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dari keempat lirik lagu 《认真的雪》, 《你还要我怎样》, 《深深爱过你》 dan 《演员》 karya Joker Xue ditemukan delapan jenis kohesi, serta lima jenis koherensi.

#### 1. Kohesi Gramatikal

- A. Substitusi : ditemukan sebanyak tiga belas data. substitusi yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini berupa substitusi nomina dan substitusi klausa,

- bertujuan untuk menggantikan penyebutan suatu hal dengan satu hal lainnya untuk memperoleh unsur pembeda dalam alur cerita pada lirik lagu.
- B. Elipsis : ditemukan sebanyak dua belas data. elipsis yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini mayoritas melesapkan subjek dan kata sambung (khususnya yang menunjukkan hubungan sebab akibat). Sebagian kecil saja yang melesapkan objek atau predikat. Elipsis-elipsis yang digunakan tidak mengubah arti dari keseluruhan kalimat, melainkan bertujuan agar penggunaan kalimat lebih praktis, efektif dan efisien.
- C. Konjungsi : ditemukan sebanyak enam data. konjungsi yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini semuanya adalah konjungsi yang menghubungkan kalimat dengan kalimat. Mayoritas kalimat yang dihubungkan oleh konjungsi terletak pada baris yang berbeda, hanya sebagian kecil yang menghubungkan dua anak kalimat yang terdapat pada baris yang sama.
- D. Referensi : ditemukan sebanyak satu data. referensi yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini mengacu pada sosok yang dibahas pada keseluruhan alur lirik lagu dan menggunakan referensi pronomina persona ketiga.
2. Kohesi Leksikal
- A. Repetisi : ditemukan sebanyak dua puluh satu data. repetisi yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk menegaskan perasaan dan emosi yang dialami oleh 我 dalam hubungan dengan kekasihnya. Perasaan atau emosi yang ditegaskan oleh Joker Xue semua terkait dengan perasaan/sikap hatinya terhadap cinta sebelum dan sesudah berpisah dengan kekasihnya, antara lain menegaskan apa saja yang sudah dia perbuat untuk kekasihnya,serta menegaskan sikap dan rasa sakit hatinya sekarang terhadap kekasihnya.
- B. Metonimia : ditemukan sebanyak 2 data. metonimia yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk memperjelas suatu keadaan seperti memperjelas suatu masa atau jenis dari perkataan yang digunakan dalam alur cerita lirik lagu.
- C. Sinonim : ditemukan sebanyak 1 data. sinonim yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk memperjelas istilah dari bersandiwara dalam alur lirik lagu.
- D. Antonim : ditemukan sebanyak 1 data. antonim yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk menunjukkan perubahan perasaan yang kontras yang dialami oleh 我 dalam alur lirik lagu tersebut.
3. Koherensi
- A. Koherensi Hubungan Makna Kewaktuan : ditemukan sebanyak 6 data. koherensi hubungan makna kewaktuan yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk memperjelas waktu terjadinya peristiwa yang disebutkan dalam keseluruhan alur cerita dalam lirik lagu. Dengan perkembangan alur cerita dan perubahan sikap hati Joker Xue yang disampaikan dalam lirik lagu-lagu tersebut, koherensi hubungan makna kewaktuan menjadi sangat penting.
- B. Koherensi Hubungan Makna Pertentangan : ditemukan sebanyak 5 data. koherensi hubungan makna pertentangan yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk mengungkapkan pertentangan antara keseriusannya terhadap cinta dengan hasil yang didapatkan dari cinta tersebut. Selain itu, koherensi hubungan makna pertentangan juga digunakan untuk mengungkapkan pertentangan antara kenyataan perpisahan dengan perasaannya terhadap mantan kekasihnya.
- C. Koherensi Hubungan Makna Penambahan : ditemukan sebanyak 5 data. koherensi hubungan makna penambahan yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk mengungkapkan penambahan terhadap informasi yang dibahas dalam alur cerita sebelumnya. Karena cukup kompleksnya kondisi, perasaan, hal yang dilakukan atau diharapkan setelah berpisah dengan kekasihnya, maka Joker Xue perlu menggunakan cukup banyak koherensi

hubungan makna penambahan untuk menyampaikannya dalam lirik lagu.

- D. Koherensi Hubungan Makna Persyaratan dan Pengandaian : ditemukan sebanyak lima data. koherensi hubungan makna persyaratan dan pengandaian yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk mengungkapkan harapan terjadinya suatu kondisi atau suatu hal di balik fakta lika-liku perjalanan cinta mereka.
- E. Koherensi Hubungan Makna Sebab Akibat : ditemukan sebanyak empat data. koherensi hubungan makna sebab akibat yang digunakan oleh Joker Xue dalam lirik lagu miliknya ini bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dan akibat dari sikap atau perasaan Joker Xue terhadap cinta serta peristiwa yang terjadi di antara sepasang kekasih tersebut.

#### SIMPULAN

Mengacu pada pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian analisis kohesi dan koherensi dalam lirik lagu Mandarin karya Joker Xue adalah sebagai berikut :

Berdasarkan empat lirik lagu dari Joker Xue yang telah dipilih, dapat disimpulkan terdapat kesamaan pada latar belakang kisah yang disampaikan melalui lirik keempat lagu yang ditulis oleh Joker Xue tersebut yaitu menceritakan tentang hubungan percintaan antara dia dengan seorang perempuan, mereka yang telah melewati masa-masa indah bersama-sama tetapi akhirnya mereka harus memutuskan hubungan tersebut. Akan tetapi karena ia sangat mencintai perempuan tersebut hingga tidak mepedulikan perempuan tersebut telah melukainya seperti apa, dia tetap tidak bisa melupakan dan tetap menyimpan perasaan cinta terhadap perempuan itu. Joker Xue ingin menyampaikan kompleksitas perjalanan cintanya dengan kekasihnya, terdapat konflik perasaan yang dia alami, antara perasaan cinta yang masih dirasakan dengan kenyataan perpisahan yang harus dihadapi. Setelah melakukan analisis wacana lirik lagu Joker Xue, penulis dapat menyimpulkan kesamaan latar belakang kisah tersebut mempengaruhi gaya penulisan lirik lagu Joker Xue ditinjau dari hubungan kohesi dan koherensinya.

Kohesi gramatikal yang digunakan oleh Joker Xue adalah sebagai berikut :

1. Substitusi : berupa substitusi nomina dan substitusi klausa yang bertujuan untuk menggantikan penyebutan suatu hal dengan satu hal lainnya untuk memperoleh unsur pembeda dalam alur cerita pada lirik lagu.
2. Elipsis : mayoritas melesapkan subjek dan kata sambung (khususnya yang menunjukkan hubungan sebab akibat) dan sebagian kecil melesapkan objek atau predikat. Berdasarkan elipsis yang digunakan, tidak akan mengubah arti dari kalimat, melainkan bertujuan agar penggunaan kalimat menjadi lebih praktis, efektif dan efisien.
3. Konjungsi : menghubungkan kalimat dengan kalimat. Mayoritas kalimat yang dihubungkan oleh konjungsi terletak pada baris yang berbeda, hanya sebagian kecil yang menghubungkan dua anak kalimat yang terdapat pada baris yang sama.
4. Referensi : mengacu pada sosok yang dibahas pada keseluruhan alur lirik lagu dan menggunakan referensi pronomina persona ketiga.

Kohesi leksikal yang digunakan oleh Joker Xue adalah sebagai berikut :

1. Repetisi : bertujuan untuk menegaskan perasaan dan emosi yang dialami oleh subjek dalam hubungan dengan kekasihnya, yang menyertikan perasaan terhadap cinta sebelum dan sesudah berpisah dengan kekasihnya, antara lain menegaskan apa saja yang sudah dia perbuat untuk kekasihnya, serta menegaskan sikap dan rasa sakit hatinya sekarang terhadap kekasihnya.
2. Metonimia : bertujuan untuk memperjelas suatu keadaan (misal: memperjelas suatu masa atau jenis dari perkataan) yang digunakan dalam alur cerita.
3. Sinonim : bertujuan untuk memperjelas suatu istilah dalam alur lirik lagu dengan menggunakan persamaan katanya pada lirik baris lainnya.
4. Antonim : bertujuan untuk menunjukkan perubahan perasaan yang kontras yang dialami oleh subjek dalam alur lirik lagu tersebut.

Koherensi yang digunakan oleh Joker Xue adalah sebagai berikut :

1. Hubungan makna kewaktuan : bertujuan untuk memperjelas waktu terjadinya peristiwa yang disebutkan dalam keseluruhan alur cerita dalam lirik lagu. Dengan perkembangan alur cerita dan perubahan sikap hati Joker Xue yang disampaikan dalam lirik lagu-lagu tersebut, koherensi hubungan makna kewaktuan menjadi sangat penting.
2. Hubungan makna pertentangan : bertujuan untuk mengungkapkan pertentangan antara keseriusannya terhadap cinta dengan hasil yang didapatkan dari cinta tersebut. Selain itu, koherensi hubungan makna pertentangan juga digunakan untuk mengungkapkan pertentangan antara kenyataan perpisahan dengan perasaannya terhadap mantan kekasihnya.
3. Hubungan makna penambahan : bertujuan untuk mengungkapkan penambahan terhadap informasi yang dibahas dalam alur cerita sebelumnya. Karena cukup kompleksnya kondisi, perasaan, hal yang dilakukan atau diharapkan setelah berpisah dengan kekasihnya, maka Joker Xue perlu menggunakan cukup banyak koherensi hubungan makna penambahan untuk menyampaikannya dalam lirik lagu.
4. Hubungan makna persyaratan dan pengandaian : bertujuan untuk mengungkapkan harapan terjadinya suatu kondisi atau suatu hal di balik fakta lika-liku perjalanan cinta mereka.
5. Hubungan makna sebab akibat : bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dan akibat dari sikap atau perasaan Joker Xue terhadap cinta serta peristiwa yang terjadi di antara sepasang kekasih tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2019). Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Daerah Corita Nya Muntuh Mula Sebagai Cerminan Anak Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional PBSI II Tahun 2019*, 129–133. <http://digilib.unimed.ac.id>
- Izar, J., Afria, R., & Sanjaya, D. (2019). Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Cerpen Ketek Ijo Karya M.Fajar Kusuma. Titian. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 55–72. <https://online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/7026>
- Jessy. (2007). *Analisis Kohesi dan Koherensi Dalam Lirik Lagu Pop Jepang Kajian Pragmatik*. <http://repository.maranatha.edu/6972>
- Kamilah. (2015). *Penanda Kohesi Leksikal dan Gramatikal dalam Wacana Nasional di Harian Jawa Pos*. Universitas Airlangga.
- Kristanto, Y. (2017). *Analisis Wacana pada Rubik Yinhua Luntan Koran Guoji Ribao*. Universitas Kristen Maranatha.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Tiara Wacana.
- Nabillah, C. I. (2020). *Kohesi dan Koherensi Dalam Wacana*. Farha Pustaka.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurfitriani, Bahry, R., & Azwardi. (2018). Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Proposal Mahasiswa PBSI Tanggal 23 Desember 2014. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 39–49.
- Rumengan, C. (2020). *Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Novel “Ayahku (Bukan) Pembohong” Karya Tere Liye*.
- Sumarlam, & Dkk. (2003). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Pustaka Cakra.
- Tarigan, H. G. (2009). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Angkasa.